



Financial Risk Tolerance dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi Deposito dengan Financial Literacy sebagai Variabel Moderasi

Alpina Damayanti^{1*}, Rini Anggriani¹, Raden Bagus Faizal Iwany Sidharta¹, Restu Alpriansah¹, Sahdan Saputra¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia.

Article Info

Received: February 8, 2026

Revised: February 25, 2026

Accepted: March 11, 2026

Published: April 30, 2026

Corresponding Author:

Alpina Damayanti

alvinadamayanti249@gmail.com

DOI: [10.29303/alexandria.v7i1.1524](https://doi.org/10.29303/alexandria.v7i1.1524)

© 2026 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: This study aims to analyze the effect of financial risk tolerance and financial attitude on deposit investment decisions with financial literacy as a moderating variable. The research object is Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) actors in East Lombok Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method through the distribution of questionnaires to MSME actors. The data were analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The research results indicate that financial risk tolerance and financial attitude have a positive and significant effect on deposit investment decisions. However, financial literacy is unable to moderate the influence of financial risk tolerance or financial attitude on investment decisions. These findings suggest that in low-risk investment instruments such as deposits, psychological and behavioral factors are more dominant compared to financial knowledge aspects. This study provides a theoretical contribution to the study of behavioral finance by emphasizing that the role of financial literacy is contextual.

Keywords: Financial Risk Tolerance, Financial Literacy, Investment Decisions, Financial Attitude.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial risk tolerance dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi deposito dengan financial literacy sebagai variabel moderasi. Objek penelitian adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial risk tolerance dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi deposito. Namun, financial literacy tidak mampu memoderasi pengaruh financial risk tolerance maupun sikap keuangan terhadap keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada instrumen investasi berisiko rendah seperti deposito, faktor psikologis dan perilaku lebih dominan dibandingkan aspek pengetahuan keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam kajian behavioral finance dengan menegaskan bahwa peran financial literacy bersifat kontekstual.

Kata Kunci: Financial Risk Tolerance, Financial Literacy, Keputusan Investasi, Sikap Keuangan.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian

Indonesia, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja dan penguatan ekonomi daerah ((BPS), 2023). Di Kabupaten Lombok Timur, UMKM didominasi oleh sektor kuliner dan perdagangan yang memiliki

How to Cite:

Damayanti, A., Anggriani, R., Sidharta, R. B. F. I., Alpriansah, R., & Saputra, S. (2026). Financial Risk Tolerance dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi Deposito dengan Financial Literacy sebagai Variabel Moderasi. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 7(1), 74–77. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v7i1.1524>

karakteristik pengelolaan keuangan relatif sederhana dan cenderung berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu instrumen investasi yang banyak dipilih oleh pelaku UMKM adalah deposito perbankan karena tingkat risiko yang rendah dan imbal hasil yang relatif pasti.

Keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional semata, tetapi juga oleh faktor perilaku dan psikologis individu. Dalam perspektif behavioral finance, keputusan keuangan sering kali dipengaruhi oleh preferensi risiko, persepsi individu, serta kenyamanan psikologis dalam menghadapi ketidakpastian (Zaleskiewicz, 2017). Keputusan investasi merupakan proses pemilihan alternatif penempatan dana dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Bagi UMKM, keputusan investasi cenderung diarahkan pada instrumen yang aman dan sesuai dengan karakteristik usaha, seperti deposito (Safelia, 2012).

Financial risk tolerance menggambarkan tingkat kesediaan individu dalam menerima risiko keuangan. Pelaku usaha dengan toleransi risiko yang lebih tinggi cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan investasi, meskipun menghadapi ketidakpastian nilai investasi (Grable, 1999). Financial risk tolerance mencerminkan kesiapan individu dalam menghadapi risiko, sedangkan sikap keuangan merepresentasikan pola pikir individu dalam mengelola dan merencanakan keuangan. Selain itu, financial literacy sering dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi, meskipun perannya dapat berbeda tergantung pada karakteristik instrumen investasi yang digunakan.

Sikap keuangan mencerminkan kecenderungan individu dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. Berdasarkan Theory of Planned Behavior, sikap positif terhadap pengelolaan keuangan akan mendorong individu untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih terencana (Ajzen, 1991).

H2: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Financial literacy merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, produk, serta risiko keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Tingkat literasi keuangan yang baik membantu pelaku usaha dalam mengevaluasi alternatif investasi secara lebih rasional (Lusardi & Mitchell, 2013).

Financial literacy diduga berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara financial risk tolerance dan keputusan investasi. Pemahaman keuangan yang memadai memungkinkan pelaku usaha

dengan tingkat toleransi risiko tertentu untuk mengambil keputusan investasi yang lebih optimal.

H3: Financial literacy memoderasi pengaruh financial risk tolerance terhadap keputusan investasi.

Financial literacy juga diduga memperkuat hubungan antara sikap keuangan dan keputusan investasi. Sikap keuangan yang positif akan lebih efektif diwujudkan dalam keputusan investasi apabila didukung oleh pemahaman keuangan yang baik.

H4: Financial literacy memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait peran financial literacy sebagai variabel moderasi dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial risk tolerance dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi deposito, serta menguji peran moderasi financial literacy pada pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Timur.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Timur. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria UMKM yang memiliki pengalaman berinvestasi deposito. Instrumen penelitian disusun berdasarkan penelitian terdahulu dan diukur menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Model Pengukuran

Tabel 1. Hasil Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Financial Risk Tolerance (X1)	X1.1	0.731	Valid
	X1.5	0.705	Valid
	X1.6	0.786	Valid
Sikap Keuangan (X2)	X2.3	0.727	Valid
	X2.7	0.744	Valid
	X2.8	0.771	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0.757	Valid
	Y3	0.811	Valid
	Y4	0.767	Valid
	Y5	0.849	Valid
	Y7	0.828	Valid
	Y8	0.792	Valid
Financial Literacy (Z)	Z2	0.787	Valid
	Z3	0.787	Valid
	Z4	0.767	Valid
	Z5	0.745	Valid
	Z6	0.808	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2025

Tabel 2. Nilai Average Variance Extracted (AVE) Setiap Variabel

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Financial Risk Tolerance (X1)	0.662
Sikap Keuangan (X2)	0.632
Keputusan Investasi (Y)	0.686
Financial Literacy (Z)	0.623

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2025

Hasil pengujian model pengukuran menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50. Nilai composite reliability dan Cronbach's alpha untuk seluruh konstruk juga berada di atas 0,70. Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Nilai Path Coefficients

Hubungan antar Variabel	Koefisien Jalur	T-statistic	P-values	Keterangan
Financial Risk Tolerance (X1) → Keputusan Investasi (Y)	0.160	2.291	0.022	Positif dan signifikan (Hipotesis diterima)
Sikap Keuangan (X2) → Keputusan Investasi (Y)	0.200	2.286	0.022	Positif dan signifikan (Hipotesis diterima)
Financial Literacy (Z) → Financial Risk Tolerance (X1) → Keputusan Investasi (Y)	-0.109	1.539	0.124	Negatif dan tidak signifikan (Hipotesis ditolak)
Financial Literacy (Z) → Sikap Keuangan (X2) → Keputusan Investasi (Y)	0.096	1.010	0.312	Positif dan tidak signifikan (Hipotesis ditolak)

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2025

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa financial risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sikap keuangan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, financial literacy tidak mampu memoderasi pengaruh financial risk tolerance maupun sikap keuangan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Financial Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi deposito. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat toleransi risiko yang lebih tinggi cenderung lebih yakin dalam mengalokasikan dana usaha ke dalam instrumen deposito. Temuan ini mendukung perspektif behavioral finance yang menekankan pentingnya faktor psikologis dalam pengambilan keputusan keuangan (Zaleskiewicz, 2017).

Evaluasi Model Struktural

Tabel 3. Nilai R-Square

Keputusan Investasi (Y)	R-square	R-square adjusted
	0.355	0.332

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2025

Hasil evaluasi model struktural menunjukkan bahwa nilai R² pada variabel keputusan investasi sebesar 0,355, yang mengindikasikan bahwa financial risk tolerance, sikap keuangan, dan financial literacy mampu menjelaskan variasi keputusan investasi sebesar 35,5% variasi Keputusan Investasi. Sementara itu, 64,5% variasi Keputusan Investasi dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis secara langsung, seperti tingkat pendapatan, usia dan pengalaman investasi, tujuan dan kebutuhan keuangan individu, serta kondisi pasar dan ketersediaan informasi investasi.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Sikap keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pelaku UMKM yang memiliki sikap keuangan yang baik, seperti perencanaan keuangan yang matang dan pengendalian pengeluaran, cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih terarah. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa sikap memengaruhi perilaku aktual individu (Ajzen, 1991).

Peran Moderasi Financial Literacy pada Hubungan Financial Risk Tolerance dan Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa financial literacy tidak memoderasi pengaruh financial risk tolerance terhadap keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi deposito lebih dipengaruhi oleh kenyamanan psikologis dan preferensi risiko individu dibandingkan oleh tingkat pemahaman keuangan.

Peran Moderasi Financial Literacy pada Hubungan Sikap Keuangan dan Keputusan Investasi

Financial literacy juga tidak terbukti memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pada instrumen investasi berisiko rendah seperti deposito, pertimbangan praktis dan kondisi usaha lebih dominan dibandingkan kombinasi antara sikap keuangan dan pengetahuan keuangan.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa financial risk tolerance dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi deposito pada pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Timur. Namun, financial literacy tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor perilaku lebih dominan dalam pengambilan keputusan investasi pada instrumen berisiko rendah.

Implikasi:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat kajian behavioral finance dengan menegaskan bahwa peran financial literacy bersifat kontekstual dan tidak selalu dominan, khususnya pada instrumen investasi konservatif seperti deposito.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menyarankan agar program pembinaan UMKM tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi keuangan, tetapi juga pada penguatan sikap keuangan dan pemahaman profil risiko pelaku usaha. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas keputusan investasi UMKM.

Daftar Pustaka

- (BPS), B. P. S. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023*. Jakarta: BPS. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/09/21/a62efbad86d18bc35581c33a/laporan-perekonomian-indonesia-2023>
- (BPS), B. P. S. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023*. Jakarta: BPS. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/09/21/a62efbad86d18bc35581c33a/laporan-perekonomian-indonesia-2023>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior: Organizational Behavioral and Human Decision Processes. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 50(1), 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior: Organizational Behavioral and Human Decision Processes. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 50(1), 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Grable, J. E. (1999). Financial Risk Tolerance and Additional Factors that Affect Risk Taking in Everyday Money Matters. *Journal of Business and Psychology*, 14(4), 625–630. <https://doi.org/10.1023/A:1022994314982>
- Grable, J. E. (1999). Financial Risk Tolerance and Additional Factors that Affect Risk Taking in Everyday Money Matters. *Journal of Business and Psychology*, 14(4), 625–630. <https://doi.org/10.1023/A:1022994314982>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Safelia, N. (2012). Konsep Dasar Keputusan Investasi dan Portofolio. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 1(3). <https://doi.org/10.22437/jmk.v1i3.1839>
- Safelia, N. (2012). Konsep Dasar Keputusan Investasi dan Portofolio. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 1(3). <https://doi.org/10.22437/jmk.v1i3.1839>
- Zaleskiewicz, T. (2017). Behavioral finance. In *Economics: The Definitive Encyclopedia from Theory to Practice* (Vols. 1–4).
- Zaleskiewicz, T. (2017). Behavioral finance. In *Economics: The Definitive Encyclopedia from Theory to Practice* (Vols. 1–4).